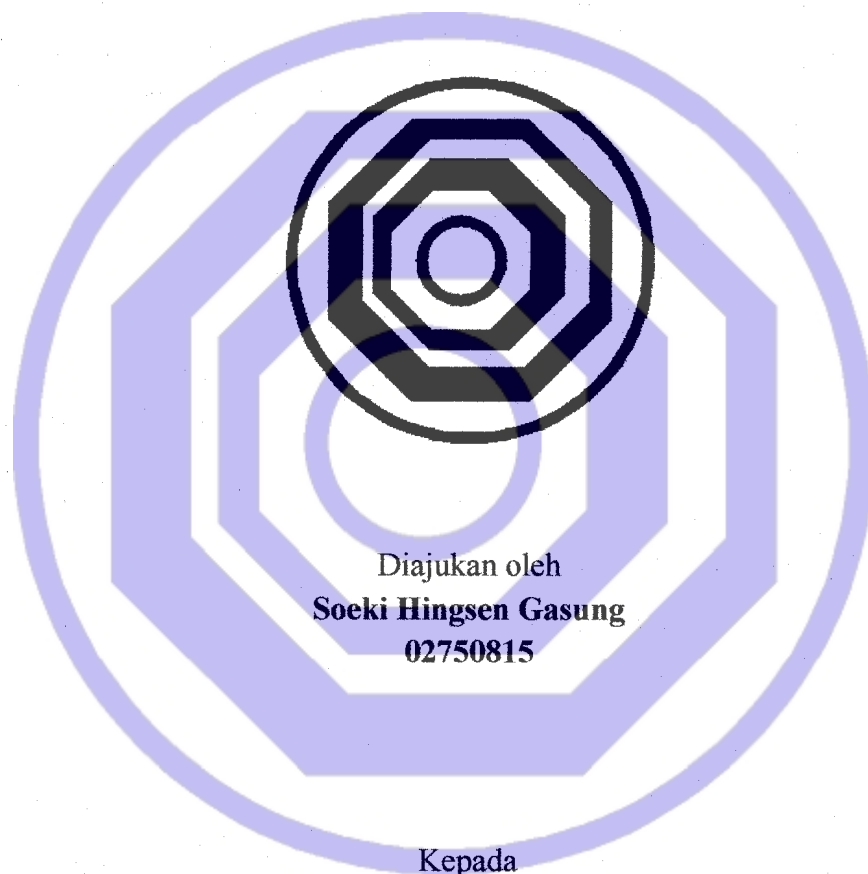


**MENDIDIK KEUTAMAAN:
SEBUAH PILIHAN PENDIDIKAN MORAL DALAM PERSPEKTIF
PEMIKIRAN DAVID CARR**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Soeki Hingsen Gasung
02750815

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
JAKARTA**

Jakarta, Juli 2019

TESIS
MENDIDIK KEUTAMAAN:
SEBUAH PILIHAN PENDIDIKAN MORAL DALAM PERSPEKTIF
PEMIKIRAN DAVID CARR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Soeki Hingsen Gasung

NIM : 02750815

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 23 Juli 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING

Pembimbing Utama



Prof. Dr. J. Sudarminta

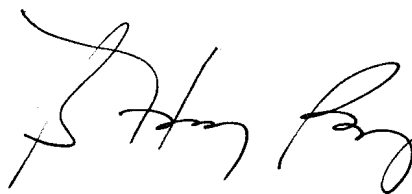
Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. A. Sudiarja

Disahkan pada tanggal 5 Agustus 2019

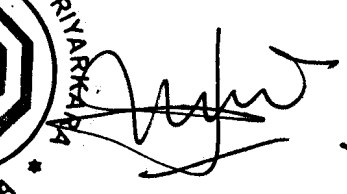
Ketua Progam Studi
Magister Ilmu Filsafat



Dr. B. Herry-Priyono

Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Thomas Hidya Tjaya, Ph.D.

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Soeki Hingsen Gasung (02750815)
[B] **Judul Tesis:** Mendidik Keutamaan: Sebuah Pilihan Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pemikiran David Carr
[C] vii + 135 halaman; 2019

[D] **Kata-kata kunci:**

Keutamaan, Pendidikan moral Keutamaan, Etika Keutamaan, moral Kewajiban, Idea, telos, akrasia, phronesis, Teleologis, Deontologis, pendidikan Tradisionalis, pendidikan progresif, virtue of attachment, virtue of self control, represi, sifat alami, norma moral, dilema moral, objektivitas moral, subjektivitas moral.

[E] **Isi Abstrak:**

Tesis ini memaparkan gagasan pokok David Carr mengenai pendidikan moral Keutamaan sebagai sebuah pilihan dalam mengatasi krisis moral. Bertolak dari pandangan bahwa etika moral yang selama ini dipakai telah gagal dalam mengatasi berbagai masalah moral yang muncul. Moralitas selama ini dianggap sebagai tidak lebih dari sebuah kewajiban, yang dilaksanakan dan ditaati tanpa menggugah kesadaran si pelaku moral. Sehingga ketika kesulitan ataupun ide-ide baru muncul, pelaku gampang berpindah keyakinan moral sebab tidak ada dasar yang kokoh yang mendasari tindakannya. Carr menyakini bahwa Etika Keutamaan adalah elemen yang penting dan berharga yang akan memberikan sumbangan kepada kehidupan manusia. Pertama-tama pelaku tindakan moral digugah agar menghasrati untuk mempunyai karakter Keutamaan. Ini tidak terlepas dari peran orang tua dan khususnya guru atau pendidik yang terlebih dahulu menghasrati dan menghidupi kehidupan moral tersebut. Seorang pendidik moral Keutamaan menjadikan dirinya sebagai contoh dan teladan dan mendorong kualitas yang sama kepada anak didiknya atau orang lain. Kemudian setelah pelaku tindakan moral tergugah, dia akan belajar melalui latihan dan praktek melakukan tindakan yang tepat dalam situasi tertentu, ini dinamakan *phronesis*. Tindakan moral yang dipraktekkan berulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan, dan akhirnya terpatri dalam jiwa pelaku dan menjadi karakter yang melekat pada dirinya. Etika Keutamaan bukan menekankan kewajiban, tetapi lebih kepada membangkitkan aspirasi untuk melakukan yang baik. Pelaku tindakan moral didorong untuk meyakini bahwa apa yang dilakukan akan membawa kebaikan bagi kehidupan manusia. Etika Keutamaan pada akhirnya akan mampu memperbaiki moral individu maupun moral kolektif. Semua tindakan moral Keutamaan, dilakukan dengan kesadaran dan penghayatan akan kebijaksanaan tertinggi yang dihasrati dan ingin dicapai oleh si pelaku moral.

- [F] **Daftar Pustaka:** 28 Buku (1982-2017)
[G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. J. Sudarminta SJ.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Pendidikan Moral Keutamaan Dalam Pandangan David Carr	6
3. Rumusan Masalah	8
4. Rumusan Tesis	9
5. Tujuan Penulisan	9
6. Metode Penelitian	10
7. Sistematika Penulisan	10
BAB II KEUTAMAAN DALAM FILSAFAT MORAL	13
1. Pendahuluan	13
2. Biografi David Carr	13
3. Plato: Pengetahuan Sebagai Dasar Keutamaan	15
4. Aristoteles : Perilaku Berkeutamaan	21
5. Kewajiban Sebagai Keutamaan	25
5.1. Kontrak Sosial Sebagai Keutamaan	26
5.2. Hukum Moral Sebagai Dasar Keutamaan	27
5.3. Prinsip Universal Immanuel Kant	29
5.4. Moralitas Kant	31
5.5. Etika Kant	32
6. Dua Konsep Moralitas	34
7. Rangkuman	40

BAB III	KEUTAMAAN DALAM PERSPEKTIF ILMU SOSIAL DAN KEMANUSIAAN	42
	1. Pendahuluan	42
	2. Teori Moral Ilmu Sosial	42
	3. Perilaku Diwariskan Dari Lingkungan	44
	4. Moralitas Dalam Pandangan Psikoanalisis	51
	4.1. Psikoanalisis Freud	51
	4.2. Perilaku Anak-anak Dalam Pandangan A.S. Neill dan Homer Lane	54
	5. Konsep Aturan Moral Jean Piaget	59
	6. Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg	61
	7. Konsep Moral Jean Piaget dan Lawrence Kohlberg	66
	8. Rangkuman	69
BAB IV	ASPEK-ASPEK KEUTAMAAN	71
	1. Pendahuluan	71
	2. Pendidikan Tradisional dan Progresif	71
	3. Tiga Aspek Pendidikan Keutamaan	75
	3.1. Aspek Emosi	76
	3.2. Aspek Motivasi	80
	3.3. Aspek Akal Sehat	85
	4. Objektivitas dan Subjektivitas	90
	5. Rangkuman	96
BAB V	PENDIDIKAN KEUTAMAAN SEBAGAI UPAYA MENGATASI KRISIS MORAL	98
	1. Pendahuluan	98
	2. Kelebihan Etika Keutamaan	99
	2.1. Etika Keutamaan Berfokus Kepada Karakter Pelaku Moral	100
	2.2. Etika Keutamaan Kaya Akan Makna	101
	2.3. Etika Keutamaan Menuntut Kesadaran Diri	102

2.4. Pelaku Menjadi Contoh Dan Teladan	103
2.5. Tanggung Jawab Terhadap Konflik Kepentingan	104
2.6. Tindakan Moral Keutamaan Bersifat Personal	105
2.7. Tindakan Moral Melibatkan Emosi	105
3. Pendidikan Moral Keutamaan	107
4. Penerapan Pendidikan Moral Keutamaan	110
5. Rangkuman	111
BAB VI TANGGAPAN PENULIS DAN PEMIKIR LAINNYA	115
1. Pendahuluan	115
2. Beberapa Catatan Penulis	115
3. Keutamaan Dibingkai Ruang dan Waktu	117
4. Daftar Keutamaan	118
5. Keterbatasan Etika Keutamaan	125
6. Pluralisme Atau Kemajemukan	126
7. Perbedaan Laki-laki Dan Perempuan	127
8. Rangkuman	128
BAB VII PENUTUP	130
Daftar Pustaka	133

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Primer

Carr, David. 1991. *Educating the Virtues: An essay on the Philosophical Psychology of Moral Development and Education*. London: Routledge.

Pustaka Sekunder

Abdul Chaer. 2015. *Filsafat Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bertens K. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia

Budi Hardiman, Fransisco. 2004. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia.

Castells, Manuel. 2010. *The Rise of The Network Society*, Second edition. West Sussex: Wiley-Blackwell.

Darling, John dan Erik Nordenbo, Sven. 2002. "Progressivism", dalam *The Blackwell Guide to the Philosophy of Education*. Ed. Nigel Blake, Paul Smeyers, Richard Smith, and Paul Standish. Malden: Blackwell Publishing.

Doyle, Paul Johnson. 1994. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Diindonesiakan oleh Robert M.Z.Lawang). Jakarta: PT Gramedia.

Duska, Ronald dan Whelan, Mariellen. 1982. *Perkembangan Moral: Perkenalan Dengan Piaget Dan Kohlberg*. Diterjemahkan oleh, Yogyakarta: Kanisius.

Giddens, Anthony. 1999. *Jalan Ketiga: Pembaharuan Demokrasi Sosial*. Diterjemahan oleh, Jakarta: Gramedia.

Hooft, Stan van. 2006. *Understanding Virtue Ethics*. Chesham: Acumen.

Juhaya S., Praja. 2003. *Alira-aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Prenada Media.

Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

_____, 2016. *Character Matters* (Diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien). Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Magnis Suseno, Franz. 1997. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- _____, 2006. *Etika Abad Kedua Puluh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lili Tjahjadi, Simon Petrus. 2004. *Petualangan Intelektual: Konfrontasi Dengan Para Filsuf Dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____, 1991. *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant Tentang Etika Dan Imperatif Kategoris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pip Jones, Liz Bradbury and Shaun Le Boutillier. 2011. *Introducing Social Theory* (2nd ed.). Cambridge: Polity Press.
- Rachels, James. 2015. *The Elements of Moral Philosophy*. Eight Edition (Revised by Stuart Rachels). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Rapar, J.H. 1996. *Filsafat Politik Plato*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyo Wibowo, Agustinus. 2010. *Arête: Hidup Sukses Menurut Platon*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- _____, 2017. *Paidea: Filsafat Pendidikan – Politik Platon*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setya Wibowo, Agustinus. dan Cahyadi, Haryanto. 2014. *Mendidik Pemimpin Dan Negerawan*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera.
- Sudarminta. Justinus. 2012. *Etika Umum: Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok Dan Teori Etika Normati*. Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila.
- Storr, Antony. 1991. *Freud: Peletak Dasar Psikoanalisis*. Jakarta: Grafiti
- Taufik Abdullah dan A. C. Van Der Leeden. 1986. *Durkheim Dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Khoe Yao, Tung. 2013. *Filsafat Pendidikan Kristen: Meletakkan Fondasi dan Filosofi Pendidikan Kristen di Tengah Tantangan Filsafat Dunia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Web

Andi Dwi Riyanto. 12 Juni 2019. *Data Statistik Digital dan Pengguna Internet di Dunia 2019 Kuartal Kedua (Q2)*. <https://andi.link/data-statistik-digital-dan-pengguna-internet-di-dunia-tahun-2019-kuartal-kedua-q2/>

Bumisyafikri. 16 Juni 2017. *Mental “Ganti Menteri ganti kebijakan” di Negeri Kita*. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/zakimu79/594326d591fd9f54919572/mental-ganti-menteri-ganti-kebijakan-di-negeri-kita?page=all>

Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. Siaran Pers N0. 53/HM/KOMINFO/02/2018 tentang *Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat, Kominfo Terus Lakukan Percepatan Pembangunan Broadband*.

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers.

Layanan Informasi Publik. Bank Sentral Republik Indonesia. *Pertumbuhan Ekonomi 2018*. <https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Pages/Pertumbuhan-Ekonomi-2018.aspx>.